

## PENGUNAAN VIDEO PENDEK VERTIKAL SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PADA DASAR TEORI HIDROLOGI

**Ananda Fitria**

Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

Email: [anandafitriaa268@gmail.com](mailto:anandafitriaa268@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*This research discusses the use of short vertical videos as learning media in improving the quality of education in Indonesia. In the era of globalization, interactive multimedia technology has brought many benefits to learning, including increasing student motivation and creating an effective learning environment. Through the Systematic Literature Review research method with a qualitative approach, researchers conducted a literature study to identify and evaluate related research. The research results show that short vertical videos are an interesting learning medium in conveying concise and clear explanations. Short vertical videos also suit the characteristics of students who are familiar with gadgets and can improve their understanding of complex topics. Overall, interactive multimedia technology, especially short vertical videos, has great potential in improving the quality of education in Indonesia.*

**Keywords:** Video, Learning Media, Education, Development.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini membahas tentang penggunaan video pendek vertikal sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam era globalisasi, teknologi multimedia interaktif telah membawa banyak manfaat dalam pembelajaran, termasuk meningkatkan motivasi siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang menarik. Melalui metode penelitian Systematic Literature Review dengan pendekatan kualitatif, peneliti melakukan studi kepustakaan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi penelitian-penelitian terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa video pendek vertikal adalah media pembelajaran yang menarik dalam menyampaikan penjelasan yang ringkas dan jelas. Video pendek vertikal juga sesuai dengan karakteristik siswa yang akrab dengan gadget dan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang kompleks. Secara keseluruhan, teknologi multimedia interaktif, khususnya video pendek vertikal, memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

**Kata Kunci:** Video, Media pembelajaran, Pendidikan, Pembelajaran.

### **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan diberbagai aspek sosial, termasuk dunia pendidikan. Perkembangan teknologi pendidikan di Indonesia membuat pemerintah perlu meningkatkan pembangunan di bidang pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan

kualitas manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti, berkepribadian, mandiri, maju, profesional, produktif, sehat jasmani dan Rohani.

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional definisi dari pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Penggunaan multimedia interaktif menjadikan guru bukan lagi sebagai satu satunya sumber belajar siswa dan multimedia diharapkan bisa membuat siswa aktif dalam belajar. Ketertarikan siswa akan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif, juga akan meningkatkan motivasi belajar siswa. Multimedia pembelajaran memberikan peluang kepada siswa untuk belajar mandiri, sehingga pembelajaran dapat terjadi dimana dan kapan pun mereka mau. (Prasetiawan, 2017). Dengan melibatkan media sebagai sarana dalam pembelajaran tentunya mempunyai beberapa fungsi terhadap pembelajaran yaitu untuk mewujudkan situasi pembelajaran yang efektif. Penggunaan media merupakan bagian internal sistem pembelajaran, media pembelajaran penting untuk mencapai tujuan pembelajaran, dan membantu siswa memahami konten yang disajikan oleh guru selama pembelajaran dengan media audio visual. Media Audio Visual merupakan media intruksional modern yang sesuai dengan perkembangan zaman (kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi) meliputi media yang dapat dilihat dan didengar (Hermawan, 2007). Pemilihan media video memberikan manfaat yang besar dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran. Video adalah media audio visual yang sudah banyak digunakan oleh berbagai institusi Pendidikan sebagai media pembelajaran. Video merupakan sebuah teknologi penangkapan, perekaman, pengolahan, pemindahan, penyimpanan, dan perekonstruksian urutan gambar diam dengan menyajikan adegan-adegan dalam gerak secara elektronik (Fadhli, 2015). Video juga dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, lebih realistis dalam menerangkan suatu proses, dapat diulang dan dihentikan sesuai kebutuhan, dapat memberi kesan mendalam, serta dapat mempengaruhi peserta didik (Qonitah, dkk. 2020). Media video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dan akurat dalam menyampaikan pesan dan akan membantu pemahaman peserta didik. Dengan adanya media video, peserta didik akan lebih paham dengan materi yang disampaikan pendidik salah satunya melalui tayangan video pendek vertical seperti youtube short atau tiktok. Unsur-unsur yang terdapat dalam media video seperti suara, teks, animasi, dan grafik. Dengan adanya media video peserta mampu mencapai kemampuan dalam ranah kognitif, afektif, psikomotorik dan meningkatkan kemampuan interpersonal.

Video pendek ditampilkan berbasis tutorial dimana, model tutorial bisa berisi konsep, penjelasan. Model tutorial digunakan untuk menyajikan informasi, pada Pendidikan vokasional video tutorial salah satunya dapat digunakan untuk mata Pelajaran salah satunya hidrologi dengan video berdurasi sekitar 1-3 menit, tentang materi yaitu siklus hujan bagaimana proses debit air, bagaimana terjadi proses siklus hujan. Dan video pendek vertical ini berisi penjelasan secara singkat dan jelas yang akan membuat peserta

didik tidak cepat bosan dan mengantuk karena durasi yang tidak terlalu Panjang. Maka dari itu video pendek vertical ini menggunakan platform seperti tiktok atau youtube short.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Systematic Literature Review dengan pendekatan kualitatif. Peneliti melakukan studi kepustakaan guna menambahkan informasi kuat dalam hasil penelitian. Metode ini memiliki tujuan untuk mengidentifikasi, mengkaji, evaluasi, serta menafsirkan penelitian-penelitian dengan topik yang menarik, ditambah dengan pertanyaan penelitian tertentu yang relevan (Triandini, dkk.2019). Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang dimana peneliti berperan sebagai instrumen kunci.

Pendekatan yang digunakan kualitatif yang memiliki karakteristik bersifat deskriptif. Data yang dikumpulkan berupa pertama langsung dari sumbernya, peneliti menjadi bagian dari instrumen pokok analisisnya, kedua data berupa kata-kata dalam kalimat yang mempunyai arti (Sutopo 2006: 40). Pada penelitian kualitatif jenis deskripsi tidak diperlukan hipotesa oleh karena tidak dimaksudkan untuk membuktikan sesuatu kebenaran.

## **ANALISIS PEMBAHASAN**

Pendidikan dalam era globalisasi ini menuntut peserta didik untuk kreatif, inovatif. Video adalah media audio-visual yang memaparkan objek yang bergerak bersama-sama. Kemampuan video menghasilkan gambar dan suara dapat memberikan daya tarik untuk peserta didik. Video dapat memberikan informasi, menjelaskan proses, memaparkan konsep-konsep rumit, mengajarkan Video Pembelajaran keterampilan, dan mempengaruhi sikap. Maka dari itu perlu adanya media pembelajaran yang dapat mendukung dan meningkatkan proses belajar di kelas, yaitu media yang menarik dan mencakup materi yang segar serta sesuai dengan perkembangan karakteristik peserta didik saat ini, sehingga peserta didik lebih termotivasi dalam proses memahami materi Hidrologi merupakan ilmu pengetahuan geofisika yang berkaitan dengan terjadinya pergerakan air beserta dengan sifatnya. Ilmu ini membahas teori mengenai air di atas permukaan maupun di bawah tanah dan juga mengenai transportasi air melalui udara, permukaan tanah maupun lapisan-lapisan tanah (Ranganathan, 2013).

Media pembelajaran yang menarik dan dapat memotivasi peserta didik untuk belajar sangatlah berperan besar, terutama pada materi yang cenderung rumit. Video sebagai media pembelajaran sudah tidak asing digunakan pada berbagai jenjang. Namun dalam beberapa konteks, media video pembelajaran hanya sebagai bahan pelengkap dan bukan untuk mempresentasikan materi ajar secara menyeluruh (Nurwahidah et al., 2021). Dengan adanya video pendek vertical peserta didik bisa menggunakan sebagai media pembelajaran secara singkat dan jelas. Video pendek vertical ini cukup populer digunakan Masyarakat dengan platform seperti tiktok dan youtube short

dengan durasi pendek sehingga peserta didik tidak bosan dan mudah dimengerti karena berisi penjelasan dengan singkat jelas dan lebih menarik.

Kehadiran video vertikal di Tengah tengah kehidupan masyarakat mulanya dianggap sebagai video amatir yang dibuat oleh masyarakat yang tidak memiliki pengetahuan mengenai videografi. Tetapi pada perkembangannya video vertikal semakin banyak ditemukan dalam platform media sosial, maka muncullah sebutan pada perkembangannya video vertikal semakin banyak ditemukan dalam platform media sosial, maka muncullah sebutan sindrom video vertikal.

Video pendek sangat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik dan sesuai dengan karakteristik peserta didik yang lekat dengan gadget sehingga dapat meningkatkan pemahaman materi. Salah satunya materi hidrologi dan siklus air hujan.

Video presentasi dengan media pembelajaran yang telah dikembangkan oleh peneliti cukup baik digunakan diperkuliahan hidrologi. Untuk kelayakannya sendiri berdasarkan di beberapa aspek seperti media dan materinya. Pada kedua, media video presentasi diperkuliahan hidrologi sendiri yang dikembangkan cukup terbukti lebih efektif dan baik dengan skala yang terbatas untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa S1 PTB UNJ di materi siklus hidrologi dan hujan (Arthur & Maulana, 2019). Terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan media video pendek vertical. kelebihan dari penggunaan media video pembelajaran pada program studi Pendidikan Teknik Bangunan antara lain,

- mempermudah mahasiswa mengimplementasikan materi dengan menyaksikan langsung penerapan materi pembelajaran,
- penyajian materi ringkas dan jelas pada poin materi pembelajaran,
- memiliki fitur dapat diulang-ulang dan diberhentikan,
- serta dapat mengembangkan imajinasi mahasiswa dengan visualnya yang menarik (Febrianto et al., 2020).

kelemahan dari penggunaan media video pembelajaran diperhatikan, yaitu

- harus membuat mahasiswa ragu saat mengartikan gambar dalam video jika pengambilan video kurang baik,
- komunikasi hanya bersifat satu arah (Alamsyah et al., 2018).

## **KESIMPULAN**

Kesimpulannya, teknologi interaktif multimedia memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, mendorong pembelajaran aktif, meningkatkan motivasi siswa, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik. Presentasi video, khususnya video vertikal pendek, menawarkan materi pembelajaran yang menarik dan ringkas yang memenuhi preferensi siswa dan meningkatkan pemahaman mereka tentang topik yang kompleks. Video pendek vertikal menjadi populer dan efektif dalam menyampaikan penjelasan yang ringkas dan jelas, sesuai dengan karakteristik siswa yang akrab dengan gadget.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., Toenlioë, A. J. E., & Husna, A. (2018). Pengembangan Video Pembelajaran Kepenyiaran Materi Produksi Program Televisi untuk Mahasiswa Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang. *JKTP (Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan)*, 1(3), 229–236.
- Ayyasy F, Anisah, Daryati(2023)Pengembangan aplikasi software multimedia dalam pembelajaran Bahasa Inggris Teknik pada prodi Pendidikan Teknik bangunan *Jurnal Pendidikan Teknik dan Vokasional* 5(2) 119-125.
- Dian N, Gabriela P(2021)Pengaruh media pembelajaran berbasis audio visual terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar.
- Fadhli, M. (2015). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pekerjaan*. 3:24-29.
- Febrianto, G., Sulton, S., & Praherdiono, H. (2020). Pengembangan Media Video Pembelajaran untuk Pelatihan Instalasi Tenaga Listrik. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 3(2), 149–157  
<https://doi.org/10.17977/um038v3i22020p149>  
<https://doi.org/10.31000/rf.v17i1.4168>
- Maulana, Arris, dkk. "Pengembangan Media Video Presentasi Pada Mata Kuliah Hidrologi Di Universitas Negeri Jakarta." *Kwangsan* 7.2 (2019): 295729. Doi: <https://doi.org/10.31800/jtp.kw.v7n2.p170--183>
- Nurwahidah, C. D., Zaharah, Z., & Sina, I. (2021). Media Video Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Mahasiswa. *Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 17(1), 118–139.
- Qonitah, Z., Supaini, T., Jubaedah, L. (2019). Pengembangan Video Tutorial dalam Materi Rias Fantasi di Program Studi Tata Rias. *Jurnal Tata Rias*. 10: 1-12.
- Triandini, F., Jayanatha, S., Indrawan, A., Iswara, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*. 63-77.
- Yutami H, Eka Murtinugraha R, Arthur R(2023) Penggunaan media video pembelajaran pada program studi Pendidikan Teknik.